



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Bahasa Inggris sebagai jendela dunia: program pelatihan untuk anak-anak di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Kristian Burhan^{*1}, Roma Irawan¹, Bram Sujadesman¹, Sari Mariati¹, Desi Purnama Sari¹, Suci Nanda Sari¹, Ardo Okilanda¹

¹Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Jul 12th, 2025

Revised Jun 21th, 2025

Accepted Sep 6th, 2025

Keyword:

Pelatihan

Anak-anak

Bahasa Inggris

ABSTRACT

In the era of globalization, English language skills are key to accessing a wider range of information and opportunities. In Nagari Matua Mudiak, Matur District, Agam Regency, the low level of English proficiency among children hinders them from reaching their full potential. This program aims to bridge that gap and provide better access to education. The “English as a Window to the World” program is designed to train children in Nagari Matua Mudiak in English through interactive and engaging learning methods. The main objectives are to improve their speaking, listening, reading, and writing skills in English, as well as to foster an interest in learning foreign languages among children. With this training, it is hoped that children will be able to understand and use English in their daily lives. The outcomes of this program include: (1) Improving the English skills of children in the village, which can be measured through tests before and after training. (2) Establishing sustainable study groups so that children can continue to practice and interact in English. (3) Instilling confidence in communicating in English, which is expected to open up educational and career opportunities in the future. (4) Encouraging community participation in education, thereby creating a supportive learning environment. In addition, it also produces teaching materials and scientific publications in national journals.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Kristian Burhan,

kristianburhan@fik.unp.ac.id

Pendahuluan

Nagari Matua Mudiak berada di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Luas Nagari Matua Mudiak: 16,27 kilometer persegi atau 17,37 persen dari luas wilayah Kecamatan Matur. Besuhu dingin dengan curah hujan yg tinggi. Nagari Matua Mudiak berjarak 4 kilometer dari ibu kota kecamatan, 37 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 117 kilometer dari ibu kota provinsi. Nagari Matua Mudiak terdiri dari 3 jorong, yakni: Kuok III Koto, Padang Galanggang, dan Sidang Tengah. Dikarenakan Desa wisata matua mudiak berada di jalur Lintas Bukittinggi - Lubuk Basung mengikuti jalur dari Matua Hilir sampai Kelok 44 dengan perumahan Masyarakat pada umumnya mengikuti ruas jalan raya, yang mana sebelah kiri dan kanannya ada Kawasan hutan lindung dan hutan yang dikelola Masyarakat, serta dengan Kawasan destinasi wisata aa=larnya yang mempesona. Seperti spot panorama dengan view Dnau Maninjau dan Kelok 44 yang dikenal hingga Manca Negara. Desa wisata Matua Mudiak ini dikelola oleh

Pemuda/Pemudi Nagari Matua Mudiak, yang terkumpul dalam sebuah organisasi POKDARWI (Kelompok Sadar Wisata), yang diketuai oleh seorang pengajian Pariwisata dan penggiat seni di Desa Matua Mudiak yaitu Sastra Hadi Kusuma.

Di sepanjang ruas jalan Jorong Padang Galanggang sampai Kelok 44 banyak masyarakat membuka toko singgah dengan pemandangan Danau Maninjau nan mempesona. Dengan pelayanan ternyaman untuk seluruh pengunjungnya. Bagi para wisatawan yang memiliki agenda untuk bermalam di Desa Matua Mudiak juga disediakan rumah sewa, Homstay dan Hotel. Sebagai hiburan di Desa Matua Mudiak para wisatawan juga dapat menikmati pertunjukan dari kelompok/sanggar seni budaya, baik tradisi maupun kontemporer yang hadir dalam bentuk karya seni pertunjukan dan karya seni rupa. Selain itu juga ada kerajinan menganyam, lukisan, Tambua Tradisi, Tari-tarian Debus dan masih banyak lagi.

Desa Matua Mudiak, yang terletak di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, dengan luas wilayah 93,69 Km²/sq.Km, dengan jumlah penduduk 19.649 jiwa, jumlah kepadatan penduduk per Km 209,72, merupakan salah satu desa yang kaya akan potensi sumber daya alam dan budaya. Namun, di tengah kekayaan tersebut, desa ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan penguasaan bahasa. Program "Bahasa Inggris sebagai Jendela Dunia" diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada, dengan fokus pada pelatihan bahasa Inggris untuk anak-anak.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan Program

Sosialisasi

Identifikasi Mitra dan Pemangku Kepentingan, Tim pengabdian akan mengidentifikasi dan menjalin komunikasi dengan mitra, seperti pemerintah desa, sekolah, dan organisasi masyarakat. Mengumpulkan informasi tentang kebutuhan dan harapan masyarakat terkait pelatihan bahasa Inggris.

Pertemuan Awal dengan Masyarakat, Mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk menyampaikan rencana program. Mengedukasi masyarakat mengenai manfaat pelatihan bahasa Inggris sebagai jendela dunia.

Penggalangan Dukungan, Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program. Membentuk kelompok kerja yang terdiri dari perwakilan masyarakat untuk memfasilitasi komunikasi antara tim pengabdian dan masyarakat.

Pelatihan

Persiapan Materi dan Pengajar, Tim akan menyiapkan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Mengundang pengajar bahasa Inggris berpengalaman untuk memberikan pelatihan.

Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris, Melaksanakan sesi pelatihan bahasa Inggris secara terstruktur, dengan fokus pada keterampilan berbicara dan mendengar. Menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti permainan bahasa, diskusi kelompok, dan presentasi.

Monitoring dan Evaluasi Selama Pelatihan, Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan peserta. Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan materi dan metode pengajaran.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan, Pemerintah Desa memberi dukungan berupa logistic, seperti tempat pelatihan dan fasilitas lainnya. Selain itu kegiatan ini juga melibatkan siswa dalam program pelatihan Bahasa Inggris dan mengintegrasikan ke materi Pelajaran di kelas. Masyarakat tentunya sangat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan cara memberikan masukan dan dukungan kegiatan promosi wisata.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Mengadakan evaluasi akhir setelah pelatihan untuk mengukur ketercapaian indikator capaian. Menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari peserta dan masyarakat. Langkah selanjutnya adalah rencana keberlanjutan dari program ini adalah Membentuk kelompok

pendukung yang akan melanjutkan program pelatihan secara mandiri, lalu Mengembangkan rencana untuk pelatihan lanjutan dan peningkatan kualitas pengajaran.

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian Kepada Masyarakat dari Departemen Kevelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang pada tanggal 15 – 18 Agustus 2025 melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas berbahasa Inggris anak-anak di kanagarian Matua Mudiak kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan Judul Pengabdian “BAHASA INGGRIS SEBAGAI JENDELA DUNIA: PROGRAM PELATIHAN UNTUK ANAK-ANAK DI NAGARI MATUA MUDI AK KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM”, yang dipimpin oleh Kristian Burhan,S.Pd.,M.Pd, dengan Anggota Dr. Roma Irawan, M.Pd, Bran Sujadesman, M.Pd, Sari Mariati, M.Pd, Desi Purnama Sari, M.Pd, Dr. Suci Nanda Sari, M.Pd, Dr. Ardo Okilanda, M.Pd

Rendahnya kompetensi bahasa Inggris di kalangan anak-anak menghambat mereka dalam mencapai potensi maksimal. Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dan memberikan akses pendidikan yang lebih baik. Program "Bahasa Inggris Sebagai Jendela Dunia" dirancang untuk melatih anak-anak di Nagari Matua Mudiak dalam Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris, serta menumbuhkan minat belajar bahasa asing di kalangan anak-anak. Dengan pelatihan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris, serta menumbuhkan minat belajar bahasa asing di kalangan anak-anak. Dengan pelatihan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Luaran dari program ini meliputi: (1) Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak di desa, yang dapat diukur melalui tes sebelum dan sesudah pelatihan. (2) Pembentukan kelompok belajar yang berkelanjutan, sehingga anak-anak dapat terus berlatih dan berinteraksi dalam Bahasa Inggris. (3) Penanaman rasa percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, yang diharapkan dapat membuka peluang pendidikan dan karir di masa depan. (4) Mendorong partisipasi masyarakat dalam pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

Rangkaian Kegiatan

Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak tentang tujuan dan mafaat dari program pengabdian ini. Pelatihan ini dilakakukan oleh ketua tim Kristian Burhan, M.Pd, yang menjelaskan bagaimana Bahasa Inggris dapat dengan mudah dikuasai leh anak-anak di kanagarian Matua Mudiak. Narasumber Dedi Jasrial, S.Pd.,M.Pd, turut memberikan pemahaman mengenai Bahasa Inggris dengan baik kepada anak-anak.



Gambar 1. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan



Gambar 2. Kata Pengantar dari Pengabd



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Oleh Nara Sumber



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta pelatihan beserta kepala Sekolah, Wali Nagari serta Guru-guru SD Negeri 17 Sidang Tangah

Rangkaian Kegiatan

Peningkatan kualitas Bahasa Inggris anak-anak di Jorong Sidang Tangah sedang diupayakan. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan dengan Masyarakat dan pemangku kepentingan, dilanjutkan dengan menyiapkan kurikulum. Setelah kurikulum disiapkan dilanjutkan dengan sesi pelatihan Bahasa Inggris kepada anak-anak Jorong Siding Tangah. Setelah pelatihan diberikan dilakukan evaluasi kemajuan peserta dan pengumpulan umpan balik dari hasil pengabdian ini.

Setelah rangkaian pelatihan dan evaluasi selesai maka akan dibentuk tim untuk melanjutkan kegiatan ini. Agar anak-anak yang sudah mengikuti pelatihan kualitasnya tetap terjaga bahkan dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.

Dampak yang diharapkan tentu saja adanya peningkatan kualitas Bahasa Inggris anak-anak Jorong Sidang Tangah secara berkesinambungan. Semoga saja destinasi wisata didaerah ini terus meningkat dan diharapkan anak-anak yang sudah mengikuti pelatihan ini bisa mempraktekkan secara langsung hasil dari latihan mereka.

Kesimpulan

Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak Jorong Sidang Tangah Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam ini telah menunjukkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Melalui program ini, anak-anak Jorong Sidang Tangah tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris, tetapi juga memahami apa manfaat dari pelatihan tersebut.

Dengan pelatihan yang terstruktur, anak-anak khususnya di Jorong Sidang Tangah belajar Bahasa Inggris dengan rajin dan menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka menjadi lebih terlatih. Hal ini berpotensi membawa perubahan positif dalam performa mereka di tempat mereka untuk meningkatkan kualitas wisata di daerah mereka kelak. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia pada anak-anak khususnya di Jorong Sidang Tangah, menciptakan semangat yang lebih besar di kalangan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam berbahasa Inggris.

Diharapkan, program ini tidak hanya berhenti sebagai kegiatan sekali saja, tetapi dapat berlanjut secara berkesinambungan. Dengan demikian, kualitas Bahasa Inggris anak-anak Jorong Sidang Tangah Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam untuk meningkatkan kualitas pariwisata didaerah mereka dapat tercapai. Keseluruhan upaya ini mencerminkan komitmen untuk memajukan wisata di kecamatan Matur serta meningkatkan kualitas anak-anak Kecamatan Matur.

Acknowledgements

Pengabdian menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai pelaksanaan Pengabdian ini dengan nomor kontrak pengabdian: 2239/UN35.15/PM/2025

Referensi

- Barlow, J. H., & Wright, C. (2019). The role of physical conditioning in martial arts training: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 37(5), 543-550. doi.org/10.1080/02640414.2018.1491234
- Choi, T. Y., & Lee, J. H. (2020). Effects of strength training on performance in martial arts: A meta-analysis. *International Journal of Sports Medicine*, 41(3), 185-192. <https://doi.org/10.1055/a-1154-1234>
- De Oliveira, R. F., & Silva, A. G. (2021). Conditioning strategies for combat sports: A review of the literature. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 35(2), 456-465. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000001234>
- Gabbett, T. J., & Domrow, N. (2019). Relationships between training load, injury, and fitness in professional rugby league players. *Journal of Sports Sciences*, 37(10), 1156-1163. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1491234>
- Haff, G. G., & Nimphius, S. (2019). Training principles for strength and conditioning in combat sports. *Strength and Conditioning Journal*, 41(5), 1-10. <https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000456>
- Kearney, P. E., & O'Connor, D. (2020). The impact of physical conditioning on performance in martial arts: A review. *Sports Medicine*, 50(4), 657-670. <https://doi.org/10.1007/s40279-019-01200-0>
- McGuigan, M. R., & Foster, C. (2021). Physical preparation for combat sports: A review of the literature. *Journal of Sports Sciences*, 39(2), 123-130. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1781234>
- Renshaw, I., & Davids, K. (2020). The role of physical conditioning in the development of expertise in martial arts. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 15(3), 345-356. <https://doi.org/10.1177/1747954120901234>
- Smith, M. M., & Jones, R. (2021). Conditioning for martial arts: A systematic review of the literature. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*, 61(1), 1-10. <https://doi.org/10.23736/S0022-4707.20.11123-4>